



CHALLENGES AND OPPORTUNITIES TO WELL EDUCATION

Fitria sari, dan Mahasiswa PGSD Semester 2

Email: fitriasari@undhari.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Kependidikan
Universitas Dharmas Indonesia

Abstract

High-quality human resources and the progress of a country heavily rely on education. In Indonesia, the education sector faces significant challenges that hinder progress, such as insufficient funding, disparities between urban and rural education, and uneven quality across various institutions. These challenges often result in disparities in access and learning opportunities for students in different regions. Nonetheless, Indonesia also holds substantial potential to improve and enhance its educational quality. A key opportunity lies in leveraging rapidly advancing technology and information, which can help bridge educational gaps and provide better resources for students and teachers. The aim of this paper is to delve into the difficulties faced in the education sector and identify opportunities to improve the quality of education in Indonesia comprehensively. By understanding these challenges and utilizing existing potential, it is hoped that a more inclusive and high-quality education system can be created to support national progress.

Keywords: Challenges, Opportunities, Quality Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan di Indonesia terus menjadi masalah yang menantang pemerintah dan masyarakat. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki pendidikan, sejumlah masalah masih harus diatasi, seperti kekurangan infrastruktur, kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dan kekurangan sumber daya manusia. Kekurangan infrastruktur di banyak daerah menyebabkan ketidakmerataan dalam kualitas pendidikan. Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, menghadapi fasilitas yang tidak memadai, yang mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar. Selain itu, kurikulum yang ada sering kali tidak memadai untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di pasar kerja yang terus berubah.

Selain masalah tersebut, kekurangan sumber daya manusia, baik dalam hal jumlah maupun kualitas, juga menjadi kendala signifikan. Banyak tenaga pengajar di Indonesia belum mendapatkan pelatihan yang memadai atau tidak memiliki kualifikasi yang sesuai, yang berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Namun, Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu peluang terpenting adalah pemanfaatan kemajuan teknologi dan informasi. Teknologi modern memungkinkan akses pendidikan melalui platform e-learning, yang menjadikan pendidikan lebih mudah diakses dan lebih terjangkau bagi masyarakat luas.



Platform e-learning memberikan kesempatan bagi siswa di seluruh Indonesia, termasuk di daerah terpencil, untuk mengakses materi pendidikan yang berkualitas tanpa harus menghadapi keterbatasan geografis. Ini membuka peluang bagi pemerataan pendidikan yang lebih baik. Selain itu, Indonesia memiliki potensi sumber daya manusia yang sangat baik dan terampil. Dengan pemanfaatan sumber daya ini secara optimal, negara dapat mengembangkan inovasi dalam bidang pendidikan yang akan lebih mendukung kemajuan dan kualitas pendidikan.

Artikel ini akan membahas secara mendalam berbagai masalah yang ada dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi langkah-langkah yang bisa diambil untuk mengatasi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada. Dengan memahami dan mengatasi tantangan tersebut, serta memanfaatkan potensi yang tersedia, diharapkan sistem pendidikan di Indonesia dapat diperbaiki dan ditingkatkan, mengarah pada pencapaian pendidikan yang lebih baik di masa depan..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi sesuai dengan apa yang akan dibahas, yaitu meliputi jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan juga memiliki batasan masalah yang akan dijelaskan sebagai berikut. Penelitian ini penulis menggunakan studi pustaka. Dalam Teknik.

Pengumpulan data penulis akan mengeksplorasi data sesuai dengan pembahasan mengenai tantangan dan peluang menuju Pendidikan berkualitas Dalam hal ini data yang diperoleh dari berbagai buku dan literatur, dokumen, jurnal, artikel maupun informasi dari media cetak maupun media elektronik lainnya yang relevan dalam masalah-masalah yang diamati. Setelah data dikumpulkan, diseleksi dan dikelompokkan akan dilakukan pembahasan dan analisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problem yang Terkait dengan Peningkatan Pendidikan di Indonesia

Anggaran yang kurang untuk pendidikan adalah salah satu masalah utama yang dihadapi pendidikan di Indonesia. Anggaran pendidikan yang cukup besar telah dialokasikan oleh pemerintah, tetapi masih jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan nasional. Oleh karena itu, peningkatan anggaran pendidikan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang lebih baik. Selain itu, perbedaan pendidikan di perkotaan dan pedesaan terus berlanjut. Meningkatkan kualitas pendidikan di pedesaan membutuhkan lebih banyak perhatian.

Pendidikan selalu menghadapi masalah karena selalu ada perbedaan antara apa yang diharapkan dari pendidikan dan hasil yang dapat dicapai. Beberapa masalah aktual dalam pendidikan yang akan dikemukakan termasuk kurikulum, peranan guru, pendidikan dasar 9 tahun, dan pendayagunaan teknologi.

Salah satu tantangan terbesar dalam inovasi pendidikan adalah aktualisasi ide dan implementasinya. Munculnya kurikulum baru adalah contoh konsep. Apakah kurikulum tersebut cukup legal untuk menjelaskan undang-undang pendidikan dan berdasarkan hukum perkembangan siswa? Misalnya, penjurusan yang berlaku cepat pada tahap sekolah menengah atas dianggap tidak mendasarkan diri pada proses kematangan siswa. Selain itu, apakah suatu kurikulum dapat dilaksanakan atau tidak bergantung pada keandalan kurikulum tersebut. Jika tidak, masalah pelaksanaan atau operasional akan muncul (Rozi, 2021: 27).

Inovasi pembelajaran, menurut Wina Sanjaya, didefinisikan sebagai konsep, ide, atau tindakan tertentu dalam kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk

menyelesaikan masalah pendidikan. Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi banyak masalah, termasuk

1. Kebutuhan masyarakat untuk pendidikan meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi yang cepat, yang secara bersamaan menuntut ketersediaan sarana pendidikan yang memadai.
2. Pendidikan yang lebih lama—sesuai dengan konsep pendidikan seumur hidup—dibutuhkan karena perkembangan ilmu pengetahuan modern menghendaki dasar-dasar pendidikan yang solid dan penguasaan kemampuan yang terus-menerus.
3. Berkembangnya teknologi membuat manusia lebih mudah menguasai dan memanfaatkan alam dan lingkungannya, tetapi ini sering dianggap sebagai ancaman terhadap kelestarian peranan manusiawi.

Disebabkan banyak masalah yang muncul dari luar dan dalam sistem pendidikan itu sendiri, masalah-masalah ini menjadi lebih sulit untuk diatasi. Berikut adalah beberapa contohnya:

1. Sumber daya semakin terbatas, dan orang belum memanfaatkan sumber daya yang ada dengan baik.
2. Sistem pendidikan masih buruk, memiliki tujuan yang tidak jelas, kurikulum yang tidak sesuai, dan suasana yang tidak menarik.
3. Pengelolaan pendidikan belum matang dan kuat, dan tidak peka terhadap tuntutan saat ini dan masa depan.
4. Konsep pendidikan masih ambigu dan tidak jelas, serta cara memanfaatkannya dalam kehidupan nyata.

Angka melek huruf dan partisipasi sekolah adalah dua indikator yang digunakan dalam HDI untuk mengukur akses terhadap pendidikan. Persentase anak-anak usia sekolah yang benar-benar pergi ke sekolah diukur dengan angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf. Dari 189 negara yang diukur dalam HDI pada tahun 2021, Indonesia menduduki peringkat ke-107 dengan nilai 0,718, nilai melek huruf 0,707 dan nilai partisipasi sekolah 0,923. Meskipun partisipasi sekolah dan melek huruf siswa telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia masih menjadi tantangan (Subakti dkk, 2023: 132).

Tidak adanya kesiapan untuk dunia kerja, kurangnya investasi dalam pendidikan, dan kesenjangan pendidikan antar wilayah adalah beberapa masalah tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan sangat penting untuk meningkatkan posisi Indonesia dalam HDI dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai hal ini, diperlukan peningkatan akses terhadap pendidikan berkualitas tinggi, pembuatan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, peningkatan kualitas tenaga pendidik, dan peningkatan investasi dalam pendidikan (Subakti et al., 2023: 132).

Peluang dalam Meningkatkan Pendidikan Indonesia

Untuk kemajuan suatu negara, pendidikan sangat penting. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia masih ada banyak tantangan, tetapi juga ada peluang untuk mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan. Adanya teknologi informasi memberikan peluang pertama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Teknologi informasi dapat meningkatkan akses ke pendidikan bagi masyarakat yang sulit dijangkau dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, dapat digunakan untuk membangun sistem belajar mandiri dan meningkatkan kualitas pendidikan jarak jauh. Peluang kedua adalah program pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas guru. Program ini dapat memberikan guru pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu mereka mengatasi

masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Ada peluang ketiga untuk bekerja sama dengan negara lain dalam bidang pendidikan.

Negara-negara lain dapat membantu Indonesia meningkatkan kualitas pendidikannya, dan negara-negara lain dapat menawarkan bantuan dan saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Meningkatkan kerja sama antara lembaga pendidikan dan dunia bisnis membuka peluang lain untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang dapat bersaing di pasar global.

Menurut Zulfa dkk (2021: 27), ada banyak peluang untuk mengelola lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa dari peluang tersebut:

1. Dengan kemajuan teknologi telekomunikasi dan informasi, institusi memiliki kesempatan untuk memanfaatkan sepenuhnya berbagai layanan teknologi tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan;
2. Mengembangkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang berbasis digital telah memungkinkan institusi untuk mengembangkan sistem pengelolaan pendidikan berbasis teknologi data, karena teknologi dewasa ini telah berkembang pesat dan memenuhi berbagai kebutuhan manajemen pendidikan.
3. Menggunakan jaringan internet untuk membangun hubungan antar lembaga pendidikan. Jaringan internet telah memberi lembaga peluang untuk menggunakan sistem informasi publik dan bekerja sama dengan lembaga lain;
4. Dengan ketersediaan sistem teknologi informasi, lembaga harus memaksimalkan peluang untuk memasarkan layanan pendidikan dan lulusan.

Pembahasan

Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan signifikan yang menghambat kemajuan dan kualitasnya. Anggaran pendidikan yang alokasikan oleh pemerintah, meskipun cukup besar, masih jauh dari memadai untuk memenuhi kebutuhan nasional secara menyeluruh. Kesenjangan antara pendidikan di perkotaan dan pedesaan juga terus berlanjut, dengan pendidikan di pedesaan sering kali memerlukan perhatian dan peningkatan yang lebih mendalam. Selain itu, sistem pendidikan saat ini menghadapi masalah kurikulum yang tidak sesuai, peran guru yang belum optimal, dan kurangnya sumber daya yang memadai.

Selain tantangan internal tersebut, sistem pendidikan Indonesia juga menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan inovasi, seperti kurikulum baru yang mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan undang-undang pendidikan atau kebutuhan perkembangan siswa. Masalah-masalah ini diperburuk oleh kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang terus meningkat seiring pertumbuhan populasi, serta perubahan teknologi yang menuntut adaptasi cepat. Sistem pendidikan yang buruk, tujuan yang tidak jelas, dan pengelolaan yang belum matang semakin memperparah situasi.

Namun, terdapat peluang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Teknologi informasi dapat meningkatkan akses dan efektivitas pendidikan melalui platform e-learning dan sistem belajar mandiri. Program pendidikan yang fokus pada peningkatan keterampilan guru serta kerja sama dengan negara lain juga menawarkan peluang untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Selain itu, pengelolaan lembaga pendidikan berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan memungkinkan kerjasama yang lebih baik antar lembaga. Dengan memanfaatkan peluang ini dan mengatasi berbagai tantangan, Indonesia dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan, pada akhirnya, posisi negara dalam indeks pembangunan manusia (HDI) serta kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Anggaran yang kurang untuk pendidikan merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi pendidikan di Indonesia. Meskipun pemerintah telah mengalokasikan anggaran yang cukup besar, jumlah tersebut masih jauh dari memadai untuk memenuhi kebutuhan pendidikan nasional secara menyeluruh. Oleh karena itu, peningkatan anggaran pendidikan sangat diperlukan untuk memperbaiki dan memperluas akses pendidikan yang lebih baik. Selain itu, kesenjangan antara pendidikan di perkotaan dan pedesaan terus berlanjut, dengan pendidikan di pedesaan seringkali membutuhkan perhatian dan peningkatan yang lebih mendalam. Meskipun menghadapi tantangan tersebut, ada peluang signifikan untuk memperbaiki kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi, seperti pendidikan jarak jauh dan sistem belajar mandiri, yang dapat memperluas akses ke pendidikan. Selain itu, meningkatkan kerja sama antara lembaga pendidikan dan dunia bisnis dapat membuka peluang untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan dapat bersaing di pasar global. Meskipun meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia merupakan tantangan yang kompleks, memanfaatkan peluang yang ada dan mengatasi tantangan yang dihadapi dapat membawa perbaikan yang signifikan. Diperlukan kerja sama dari semua pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, industri, dan masyarakat, untuk mencapai tujuan ini. Dengan upaya bersama, Indonesia dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan lebih siap menghadapi persaingan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Tahun 2022, Fathurrahman, Kumasalari, Susanto, H., Nurholipah, N., dan Saliman. Program Adiwiyata Membantu Orang Menjadi Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Volume 4(6), hlm. 13038–1304.
- Fathurrahman, Susanto, Yuliantri, R. D. A., dan Abbas, E. W. (2022). Dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 733-739, ditemukan analisis pembelajaran kooperatif dalam penerapan pembelajaran campuran selama pandemi COVID-19.
- Fawziyah, Susanto, Rochgiyanti, dan Syaharuddin (2022). Interaksi Sosial Santri dari 1997 hingga 2020 di Pondok Pesantren Muhammadiyah Nurul Amin Alabio Prabayaksa: *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2(1), 23–32.
- Prawitasari, M.I., K.I., Susanto, H., dan F. STUDI PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 11(1), 27- 31.
- Prawitasari, Sawitri, dan Susanto pada tahun 2022. Nilai-nilai Karakter dalam Buku Teks Sejarah SMA Kelas XI di SMAN 7 Banjarmasin *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 22(3), 2287-2291.
- Rochgiyanti, Miftahuddin, Susanto, H., Fathurrahman, dan Hadijah. Madam: Budaya Orang Urang Banjar Merantau untuk Perbaikan Kehidupan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 4, No. 3, 1963–1700. Sumber informasi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4945>
- Rozi, A. (Ed.). (2021). *Kampus Merdeka dan Inovasi Pendidikan: Peluang dan Tantangandi Era 4.0*. Desanta Publisher.
- Subakti, H., Ramadhani, Y. R., Al Haddar, G., Saputro, A. N. C., Chamidah, D., Syam, S,....



- Huda, M. K. (2023). Saka Guru Pendidikan Abad Pertengahan Yayasan Kami Menerbitkan Karya.
- Susanto dan Purwanta (2022). Analisis Pola Narasi Reflektif Dalam Buku Teks Sejarah Sekolah Menengah Untuk Meningkatkan Empati Sejarah *Journal of Historical Studies*, 6(1), 45–62.
- Susanto, Fatmawati, dan Fathurrahman. Analisis Pola Narasi Sejarah yang Digunakan dalam Buku Teks Lintas Kurikulum Indonesia Fajar Historia: *Journal of History and Education*, 6(2), 228-243.
- Susanto, Irmanita, Syurbakti, dan Fathurrahman (2022). STUDI PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 8(1), 13–24.
- Susanto, Prawitasari, Akmal, Syurbakti, MM, dan Fathurrahman (2023). Efektivitas penggunaan buku pelajaran mata pelajaran sejarah sebagai media pembelajaran. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(1), 1-10.
- Susanto, H., Sariyatun, dan Djono. Analisis Konteks Historis Film Sejarah Perang Banjar sebagai Media Edutainment *Jurnal Humanitas: Inovator Pendidikan dan Katalisator Perubahan*, 9(1), 16-27.